

## **PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI**

### ***THE EFFECT OF LEARNING DISCIPLINE AND PEERS AT SCHOOL TOWARD LEARNING ACHIEVEMENT OF SERVICE FIRM ACCOUNTING***

Oleh: **Nita Lestari**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Nitalst35@gmail.com

**Abdullah Taman, SE., M.Si., Ak., CA**

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten. 2) Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten. 3) Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten. 4) Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 sejumlah 104 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah terdapat Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara individu dan bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai  $r_{x_1y} = 0,366$ ;  $r^2_{x_1y} = 0,134$ ;  $r_{x_2y} = 0,359$ ;  $r^2_{x_2y} = 0,129$ ;  $r_{x_3y} = 0,351$ ;  $r^2_{x_3y} = 0,123$ ;  $R_{y(1,2,3)} = 0,473$ ;  $R^2_{y(1,2,3)} = 0,223$  dengan total sumbangan efektif 22,30%.

**Kata kunci:** Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Lingkungan Sekolah, Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi.

#### **Abstract**

*This research aims to identify: 1) The effect of Learning Motivation toward Learning Achievement of Accounting Introduction Subject of Students Class X Accounting Smk Negeri 4 Klaten, 2) The effect of Learning Discipline toward Learning Achievement of Accounting Introduction Subject of Students Class X Accounting Smk Negeri 4 Klaten, 3) The effect of School Environment toward Learning Achievement of Accounting Introduction Subject of Students Class X Accounting Smk Negeri 4 Klaten, The effect of Learning Motivation, Learning Discipline, School Environment collectively toward Learning Achievement of Accounting Introduction Subject of Students Class X Accounting Smk Negeri 4 Klaten. Population in this research was 104 students of class X Accounting SMK Negeri 4 Klaten Academic Year 2016/2017. Data collection technique using questionnaire and documentation. The result research showed that there was a positive effect of Learning Motivation, Learning Discipline, and School Environment toward Learning Achievement of Accounting Introduction Subject by  $r_{x_1y} = 0,366$ ;  $r^2_{x_1y} = 0,134$ ;  $r_{x_2y} = 0,359$ ;  $r^2_{x_2y} = 0,129$ ;  $r_{x_3y} = 0,351$ ;  $r^2_{x_3y} = 0,123$ ;  $R_{y(1,2,3)} = 0,473$ ;  $R^2_{y(1,2,3)} = 0,223$  with the total of effective contribution was 22,30%.*

**Keywords:** Learning Motivation, Learning Discipline, School Environment, Learning Achievement of Accounting Introduction Subject

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk bekal seseorang dalam menghadapi tantangan di masa depan. Pendidikan pada dasarnya memegang peranan penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 yaitu: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan dikatakan berhasil apabila tujuan dalam pendidikan dapat disampaikan dengan baik oleh guru dan diterima dengan baik oleh siswa. Hal tersebut dapat memberikan kemajuan baik bagi siswa dan siswa mendapatkan manfaat untuk bekal kehidupan di masa mendatang. Pendidikan dikatakan baik apabila proses belajar mengajar dilaksanakan secara efektif dan efisien sehingga prestasi belajar dapat dicapai dengan optimal.

Prestasi belajar merupakan salah satu akibat dari suatu proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar berfungsi sebagai indikator keberhasilan siswa dalam suatu mata pelajaran. Zainal Arifin (2013: 12), menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai peserta didik”.

Peningkatan prestasi belajar siswa harus diupayakan dan dilakukan pada semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran pengantar akuntansi. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi adalah tingkat keberhasilan siswa dalam pencapaian tujuan belajar pada mata pelajaran pengantar akuntansi setelah melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah selama periode tertentu, yang biasanya diwujudkan dalam bentuk skor atau angka. Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi memiliki arti penting sebagai indikator pemahaman dan penguasaan materi mata pelajaran pengantar akuntansi yang diajarkan selama menempuh kegiatan belajar mengajar.

SMK Negeri 4 Klaten merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri yang beralamat di Jl. Mataram No. 5 RT/RW 02/14 Belang Wetan, Klaten Utara, Klaten. Sekolah tersebut memiliki empat kompetensi keahlian yaitu Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Pemasaran, Teknik Komputer dan Jaringan. Penelitian ini memfokuskan pada

Kompetensi Keahlian Akuntansi kelas X yang di dalamnya terdapat mata pelajaran pengantar akuntansi.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 23 Januari 2017 di SMK Negeri 4 Klaten dilihat dari daftar nilai siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten tahun ajaran 2016/2017 yang diperoleh dari guru mata pelajaran pengantar akuntansi, menunjukkan bahwa perolehan nilai mata pelajaran pengantar akuntansi pada UAS semester gasal belum mencapai hasil yang maksimal. Siswa dikatakan memperoleh prestasi belajar baik apabila telah mendapat nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) 70 yang ditentukan oleh sekolah. Kondisi di kelas X akuntansi SMK Negeri 4 Klaten menunjukkan masih banyak siswa yang nilainya dibawah KKM 70 dan 64,15% atau sekitar 68 siswa dari 106 jumlah siswa belum mencapai KKM pada mata pelajaran pengantar akuntansi. Hal ini membuktikan bahwa Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi di kelas akuntansi harus lebih dioptimalkan.

Menurut Slameto (2013: 54-71) secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan dalam dua faktor, yaitu: 1) Faktor intern yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, meliputi faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi,

perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan) dan faktor kelelahan (kelelahan jasmani dan kelelahan rohani). 2)Faktor ekstern yaitu faktor yang ada di luar individu, meliputi faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang budaya), faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah), faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat).

Motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman, 2016: 75). Tanpa adanya motivasi yang kuat, tentu seseorang akan bermalas-malasan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Begitu juga dengan siswa, siswa belajar untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Adanya Motivasi Belajar yang dimiliki siswa, tentu akan mempermudah dalam mencapai prestasi belajar yang optimal.

Disiplin Belajar merupakan faktor lain yang mempengaruhi belajar. Disiplin Belajar merupakan suatu bentuk ketaatan terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan sebelumnya kaitannya dengan belajar. Timbulnya Disiplin Belajar bukanlah suatu hal yang mendadak bisa dilakukan, tetapi memerlukan proses dan pembiasaan diri dalam belajar yang cukup lama dan terus menerus. Siswa yang menerapkan Disiplin Belajar yang tinggi akan mudah menyerap materi pelajaran dibanding siswa yang tidak menerapkan Disiplin Belajar. Hal ini dikarenakan siswa yang menerapkan Disiplin Belajar akan senantiasa meluangkan sebagian besar waktu setiap harinya untuk belajar atau kegiatan yang bermanfaat. Oleh sebab itu, siswa yang memiliki Disiplin Belajar yang tinggi dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar yang dicapai.

Lingkungan Sekolah merupakan faktor ekstern yang mempengaruhi belajar. Lingkungan Sekolah merupakan kondisi yang ada pada lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan latihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya. Menurut Hasbullah (2009: 36) "Lingkungan Sekolah merupakan lingkungan pendidikan utama yang kedua. Siswa-siswi, guru, administrator, bimbingan konseling dan

melaksanakan pendidikan secara teratur dan terencana dengan baik". Agar siswa mampu belajar dengan baik, maka perlu diciptakan Lingkungan Sekolah yang mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar dengan begitu hal tersebut juga akan mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai oleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 Januari 2017 di kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten terdapat permasalahan yaitu Motivasi Belajar yang rendah. Hal ini dapat diketahui dari siswa merasa bosan saat mengerjakan tugas rutin yang diberikan guru selesai guru menjelaskan materi sehingga memilih untuk bermain *handphone* sehingga tugas mereka menjadi terbengkalai. Tingkat Disiplin Belajar siswa masih rendah, dapat dilihat dari beberapa siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu, terlambat masuk kelas ketika bel masuk sudah berbunyi dan tidak menaati tata tertib belajar di sekolah. Hal tersebut dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi. Permasalahan lainnya yaitu Lingkungan Sekolah yang kurang mendukung terlaksananya kegiatan belajar mengajar. Masih banyak siswa belum dapat belajar dengan baik di sekolah karena SMK Negeri 4 Klaten belum sepenuhnya mendukung kegiatan belajar siswa seperti LCD sudah

tersedia di seluruh kelas tetapi LCD kurang berfungsi dengan baik sehingga guru kesulitan apabila akan menyampaikan materi melalui media presentasi atau hendak menayangkan video yang berhubungan dengan materi, kemudian tidak tersedianya kipas angin di setiap kelas yang menyebabkan siswa dan guru kurang nyaman pada saat kelas dalam kondisi panas. Berdasarkan hal tersebut maka Lingkungan Sekolah dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi yang dicapai oleh siswa.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar perlu diteliti karena dengan mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh tersebut maka pihak-pihak yang terkait seperti siswa, guru dan lembaga pendidikan dapat meningkatkan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut. Disiplin Belajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi, maka untuk meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi, faktor-faktor yang mempengaruhinya perlu diperhatikan dan dikaji secara mendalam. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar

Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 4 Klaten yang beralamat di Jl. Mataram No. 5 RT/RW 02/14 Belang Wetan, Klaten Utara, Klaten. Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas X Akuntansi tahun ajaran 2016/2017. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Februari - Maret 2017.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten yang berjumlah 104 siswa. Responden penelitian diambil dari seluruh jumlah siswa kelas X akuntansi yaitu 104 siswa. Jumlah tersebut terdiri dari kelas X AK 1 yang berjumlah 36 siswa, X AK 2 yang berjumlah 34 siswa, X AK 3 yang berjumlah 34 siswa.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan metode angket dan dokumentasi. Metode angket untuk mengumpulkan data mengenai

Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah. Metode dokumentasi yaitu Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi berupa rata-rata nilai Ulangan Harian sebanyak dua kali dan Ulangan Tengah Semester genap siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017.

### **Data, Instrumen, dan Teknik Analisis**

#### **Data**

Data dalam penelitian ini meliputi Prestasi Belajar Akuntansi, Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya. Data Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh melalui dokumentasi nilai Ulangan Harian 1 sampai dengan Ulangan Harian 6, nilai UTS dan UAS semester gasal tahun ajaran 2016/2017 pada Mata Pelajaran Akuntansi, sedangkan data mengenai Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya diperoleh melalui angket.

#### **Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup berupa pernyataan yang telah dilengkapi dengan 4 alternatif pilihan jawaban, sehingga responden tinggal memilih pernyataan sesuai dengan keadaan atau kondisi yang dialaminya. Uji coba terhadap instrumen dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang digunakan untuk memperoleh data.

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Product Moment* sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

#### **Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif, analisis regresi sederhana, analisis regresi ganda, sumbangan efektif, dan sumbangan relatif. Data harus lulus uji prasyarat analisis sebelum menggunakan analisis regresi ganda. Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji linearitas dan uji multikolinearitas. Untuk menolak atau menerima hipotesis digunakan uji t dan uji F pada taraf signifikansi 5%.

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **Deskripsi Data Khusus**

##### **Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi**

Data variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi diperoleh melalui nilai rata-rata ulangan harian sebanyak 2 kali dan ulangan tengah semester. Setelah diolah dengan *Microsoft Excel 2010* dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 95 dan skor terendah sebesar 48, dengan nilai *Mean* (M) sebesar 72,97; *Median* (Me) sebesar 73,50; *Modus* (Mo) sebesar 65,67 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 8,607.

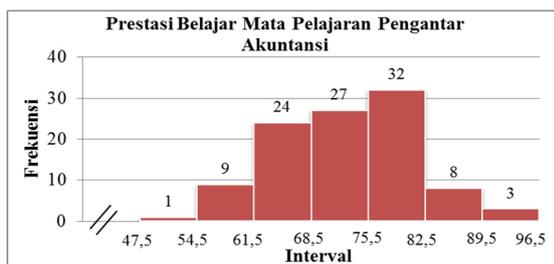
Berdasarkan perhitungan dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	48-54	1	1%
2	55-61	9	9%
3	62-68	24	23%
4	69-75	27	26%
5	76-82	32	31%
6	83-89	8	8%
7	90-96	3	3%
Jumlah		104	100

Sumber: Data primer diolah, 2017.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi tersebut, maka dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

Pengkategorian variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di sekolah

pada mata pelajaran Pengantar Akuntansi kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten yaitu apabila ketercapaian belajarnya 70 maka nilai siswa dapat dikatakan tuntas dan jika nilai yang diperoleh <70 maka nilai siswa dapat dikatakan belum tuntas. Berdasarkan histogram diketahui pengkategorian perolehan nilai yang dicapai oleh siswa pada tabel berikut:

Tabel 2. Kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

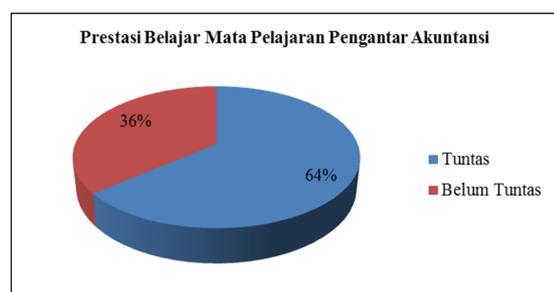
No	Interv al	Frekue nsi	Persent ase	Kateg ori
1	70	67	64%	Tuntas
2	70	37	36%	Belum Tuntas
Jumlah		104	100%	

Sumber: Data primer diolah, 2017.

Berdasarkan tabel 9 kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi tersebut diketahui bahwa siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten mempunyai Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi pada kategori tuntas sebanyak 67 siswa (64%) dan sebanyak 37 siswa (36%) pada kategori belum tuntas. Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi

disajikan dalam diagram pie (*pie chart*) sebagai berikut:

Gambar 2. Pie Chart Prestasi Belajar Mata



Pelajaran Pengantar Akuntansi

### Motivasi Belajar

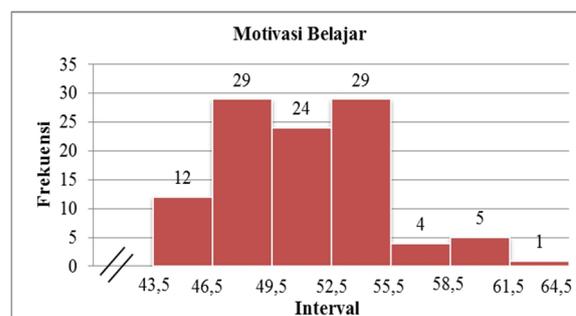
Data variabel Motivasi Belajar diperoleh melalui angket terdiri dari 17 item dengan jumlah responden 104 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan analisis data diperoleh skor tertinggi sebesar 62 dan skor terendah sebesar 44, dengan nilai *Mean* (M) sebesar 51,11; *Median* (Me) sebesar 51,00; *Modus* (Mo) sebesar 54,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,856. Berdasarkan perhitungan dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	44-46	12	12%
2	47-49	29	28%
3	50-52	24	23%
4	53-55	29	28%
5	56-58	4	4%

6	59-61	5	5%
7	62-64	1	1%
Jumlah		104	100

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Motivasi Belajar tersebut, maka dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Motivasi Belajar

Perhitungan kecenderungan dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Klasifikasi kecenderungan variabel disajikan dalam tabel berikut:

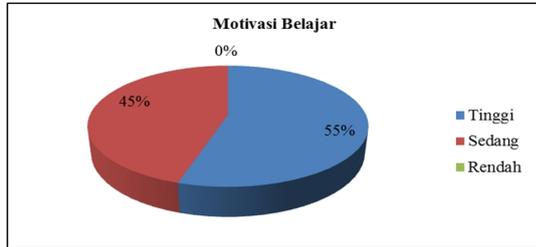
Tabel 4. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi		Ket.
		Absolut	Relatif	
1	$X \geq 51$	57	55%	Tinggi
2	$34 \leq X < 51$	47	45%	Sedang
3	$X < 34$	0	0%	Rendah
Total		104	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel 11 kategori kecenderungan Motivasi Belajar dapat diketahui pada kategori tinggi sebanyak 57 siswa (55%), kategori sedang sebanyak 47

siswa (45%) dan kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%). Data tersebut dapat digambarkan dalam *Pie Chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 4. Pie Chart Kecenderungan Motivasi Belajar

### Disiplin Belajar

Data variabel Disiplin Belajar diperoleh melalui angket terdiri dari 15 item dengan jumlah responden 104 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan analisis data diperoleh skor tertinggi sebesar 52 dan skor terendah sebesar 36, dengan nilai *Mean* (M) sebesar 44,85; *Median* (Me) sebesar 45,00; *Modus* (Mo) sebesar 42,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 3,525. Tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

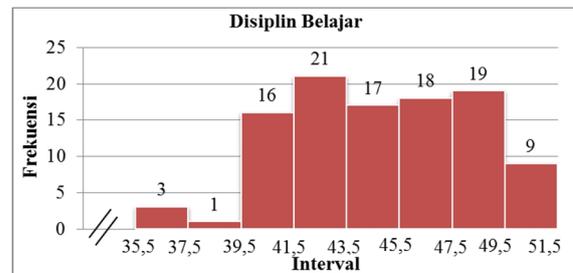
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	36-37	3	3%
2	38-39	1	1%
3	40-41	16	15%
4	42-43	21	20%
5	44-45	17	16%
6	46-47	18	17%

7	48-49	19	18%
8	50-52	9	9%
Jumlah		104	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Disiplin Belajar

Perhitungan kecenderungan dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Kecenderungan variabel disajikan pada tabel berikut:

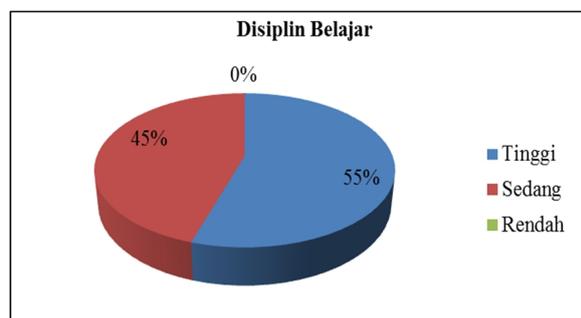
Tabel 6. Kategori Kecenderungan Disiplin Belajar

No	Interval	Frekuensi		Ket.
		Absolut	Relatif	
1	X ≥ 45	57	55%	Tinggi
2	30 ≤ X < 45	47	45%	Sedang
3	X < 30	0	0%	Rendah
Total		104	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel 13 kategori kecenderungan Disiplin Belajar dapat diketahui pada kategori tinggi sebanyak 57 siswa (55%), kategori sedang sebanyak 47 siswa (45%) dan kategori rendah sebanyak 0 siswa (0%). Data tersebut dapat

digambarkan dalam *Pie Chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 6. Pie Chart Kecenderungan Disiplin Belajar

### Lingkungan Sekolah

Data variabel Lingkungan Sekolah diperoleh melalui angket terdiri dari 15 item dengan jumlah responden 104 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan analisis data Motivasi Belajar menggunakan program *Microsoft Excel 2010* maka dapat diperoleh skor tertinggi sebesar 53 dan skor terendah sebesar 34, dengan nilai *Mean* (M) sebesar 43,05; *Median* (Me) sebesar 43,00; *Modus* (Mo) sebesar 46,00 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4,137. Berdasarkan perhitungan dapat diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

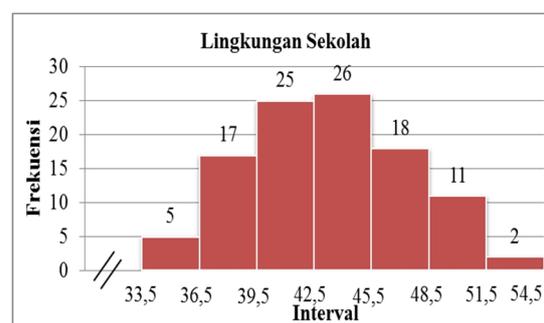
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

No	Kelas Interval	Frekuensi	Persen (%)
1	34-36	5	5%
2	37-39	17	16%
3	40-42	25	24%
4	43-45	26	25%

5	46-48	18	17%
6	49-51	11	11%
7	52-54	2	2%
Jumlah		104	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi Lingkungan Sekolah dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Lingkungan Sekolah

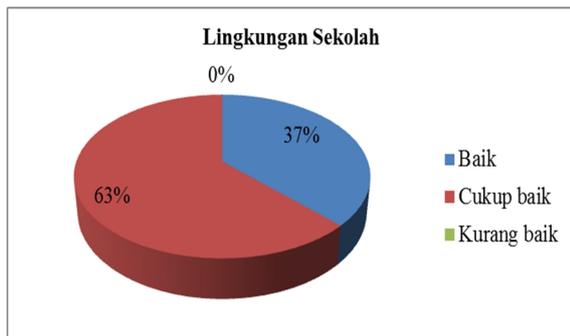
Perhitungan kecenderungan dengan menggunakan nilai Mean ideal dan Standar Deviasi ideal. Klasifikasi kecenderungan variabel Lingkungan Sekolah dapat disajikan dalam tabel berikut:

N	Interval	Frekuensi		Ket.
		Absolut	Relatif	
1	X 45	39	37%	Baik
2	30 X 65	63	63%	Cukup baik
3	X < 30	0	0%	Kurang baik
Total		104	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah, 2017.

Berdasarkan tabel 15 kategori kecenderungan Lingkungan Sekolah dapat diketahui pada kategori baik sebanyak 39 siswa (37%), kategori cukup baik sebanyak 65 siswa (63%) dan kategori kurang baik sebanyak 0 siswa (0%).

Data tersebut dapat digambarkan dalam *Pie Chart* (diagram lingkaran) sebagai berikut:



Gambar 8. *Pie Chart* Kecenderungan Lingkungan Sekolah

### Uji Prasyarat Analisis

#### Uji Linieritas

Tabel 16. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	$F_h$	$F_{t_i}$	Ket.
1	X <sub>1</sub>	1,449	1,76	Linier
2	X <sub>2</sub>	1,245	1,81	Linier
3	X <sub>3</sub>	1,465	1,73	Linier

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel tersebut diketahui harga  $F_{hit}$  dari perhitungan masing-masing variabel lebih kecil dari pada  $F_{t_i}$  pada taraf signifikan 5%, sehingga semua pola hubungan variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 9. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Statistics		Kesimpulan
	VIF	Tolerance	
X <sub>1</sub>	1,236	0,809	Tidak
X <sub>2</sub>	1,263	0,792	terjadi
X <sub>3</sub>	1,235	0,810	multiko- Linieritas

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Hasil uji multikolinearitas antar variabel bebas menunjukkan bahwa *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel bebas tidak lebih dari 10 yaitu pada variabel Motivasi Belajar sebesar 1,236, variabel Disiplin Belajar sebesar 1,263 dan variabel Lingkungan Sekolah sebesar 1,235. Selain penilaian berdasarkan nilai VIF juga menggunakan nilai *Tolerance*, dengan ketentuan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 yaitu pada variabel Motivasi Belajar sebesar 0,809, variabel Disiplin Belajar 0,792 dan variabel Lingkungan Sekolah 0,810. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari uji multikolinearitas menunjukkan bahwa data yang diperoleh tidak menimbulkan gejala multikolinearitas antar variabel bebas dan analisis dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

## Uji Hipotesis

### Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ( $X_1 \rightarrow Y$ )

Model	$X_1 \rightarrow Y$
Koefisien	0,813
Konstanta	31,353
r	0,366
$r^2$	0,134
$t_{hit}$	3,973
$t_{t_i}$	1,984
Ket	Positif

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ )

menunjukkan nilai positif sebesar 0,366. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hit}$  sebesar 3,973. Kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{t_i}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hit}$  lebih besar dari  $t_{t_i}$  ( $3,973 > 1,984$ ) pada taraf signifikansi 5%, sehingga berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Slameto (2013: 54) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Motivasi Belajar adalah suatu daya penggerak di dalam diri siswa yang memberi semangat belajar, arah dan kegigihan perilaku untuk mencapai suatu tujuan yang hendak dicapai dalam kaitannya dengan belajar. Motivasi Belajar merupakan dorongan dari dalam diri dan dari eksternal dari siswa-siswa yang sedang belajar dalam rangka merubah tingkah laku yang didukung oleh unsur-unsur lain yang mendukungnya (Hamzah B Uno, 2015: 23).

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Bagas

Wahyu Utomo (2013) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi Di SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013”. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar, dengan  $(r_{x_1y}) = 0,426$ ;  $(r^2_{x_1y}) = 0,181$ ; dan  $t_{hit} = 4,208$  lebih besar dari  $t_{t_i}$  sebesar 1,989. Diperkuat juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nurhadiyah (2016) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi  $(r_{x_1y})$  sebesar 0,672; koefisien determinasi  $(r^2_{x_1y})$  sebesar 0,451; dan  $t_{hit}$  sebesar 8,978 lebih besar dari  $t_{t_i}$  sebesar 1,984.

### Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata

Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ( $X_2 \rightarrow Y$ )

Model	$X_2 \rightarrow Y$
Koefisien	0,873
Konstanta	33,734
r	0,359
$r^2$	0,129
$t_{hit}$	3,889
$t_{t_i}$	1,984
Ket	Positif

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi  $(r_{x_2y})$  menunjukkan nilai positif sebesar 0,359. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hit}$  sebesar 3,889. Kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{t_i}$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hit}$  lebih besar dari  $t_{t_i}$  ( $3,889 > 1,984$ ) pada taraf signifikansi 5%, sehingga berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa

Disiplin Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan semakin tinggi Disiplin Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Slameto (2013: 54) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Disiplin Belajar merupakan faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi. Dapat diartikan disiplin dapat membuat belajar siswa lebih maju dan dengan kemajuan yang diperoleh maka prestasi belajar siswa meningkat.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Bagus Wahyu Utomo (2013) dengan judul "Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi Di SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013". Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar, dengan  $(r^2_{x_2y})= 0,290$ ;  $(r^2_{x_2y})= 0,084$ ; dan  $t_{hit} = 2,713$  lebih besar dari  $t_{t_i}$  sebesar 1,989. Diperkuat juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Afida

Salsabila (2015) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015". Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang, dibuktikan dengan  $(r_{x_2y})= 0,619$ ,  $(r^2_{x_2y})= 0,384$ ,  $t_{hit} (8,125) > t_{t_i} (1,984)$ .

### Uji Hipotesis Ketiga

Tabel 10. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana ( $X_3$ -Y)

Model	$X_3 \rightarrow Y$
Koefisien	0,727
Konstanta	0,727
r	0,351
$r^2$	0,123
$t_{hit}$	3,788
$t_{t_i}$	1,984
Ket	Positif

Sumber: Data Primer yang telah diolah, 2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hasil analisis regresi sederhana dengan satu

prediktor menunjukkan koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) menunjukkan nilai positif sebesar 0,351. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga  $t_{hit}$  sebesar 3,788. Kemudian dikonsultasikan dengan  $t_t$  pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,984. Hal ini menunjukkan bahwa  $t_{hit}$  lebih besar dari  $t_t$  ( $3,788 > 1,984$ ) pada taraf signifikansi 5%, sehingga berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Sekolah berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan semakin baik Lingkungan Sekolah maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori, menurut Slameto (2013: 54) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Syaiful Bahri (2008: 239) menyatakan bahwa kenyamanan dan ketenangan anak didik dalam belajar akan ditentukan sampai sejauh mana kondisi dan sistem sosial di sekolah dalam menyediakan kondisi lingkungan yang kondusif dan kreatif.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa Nurhadiyati (2016) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap

Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016 dengan koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) sebesar 0,540; koefisien determinasi ( $r^2_{x_3y}$ ) sebesar 0,291; dan  $t_{hit}$  sebesar 6,346 lebih besar dari  $t_t$  sebesar 1,984. Diperkuat juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Afida Salsabila (2015) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015”. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang, dibuktikan dengan ( $r_{x_3y}$ )= 0,544, ( $r^2_{x_3y}$ )= 0,296,  $t_{hit}$  ( $6,669$ ) >  $t_t$  ( $1,984$ ).

### **Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif**

Tabel 11. Ringkasan Hasil Perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	Sumbangan
----------	-----------

	<b>Relatif (%)</b>	<b>Efektif (%)</b>
Motivasi Belajar	36,25%	8,08%
Disiplin Belajar	32,53%	7,25%
Lingkungan Sekolah	31,23%	6,96%
Total	100%	22,30%

Berdasarkan hasil perhitungan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif, diketahui variabel Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif sebesar 22,30% sedangkan 77,7% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dan dibahas dalam penelitian ini.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu sebesar 13,4%. Hal ini ditunjukkan dengan  $Y = 31,353 + 0,813X_1$ , nilai koefisien korelasi ( $r_{x_1y}$ ) sebesar 0,366 dan koefisien nilai determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,134, nilai  $t_{hit}$  sebesar 3,973 dan  $t_{t_i}$  sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 5%.
2. Terdapat pengaruh positif Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata

Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu sebesar 12,9%. Hal ini ditunjukkan dengan  $Y = 33,734 + 0,873X_2$ , nilai koefisien korelasi ( $r_{x_2y}$ ) sebesar 0,359 dan koefisien nilai determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,129, nilai  $t_{hit}$  sebesar 3,889 dan  $t_{t_i}$  sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 5%.

3. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu sebesar 12,3%. Hal ini ditunjukkan dengan  $Y = 41,598 + 0,727 X_3$ , nilai koefisien korelasi ( $r_{x_3y}$ ) sebesar 0,351 dan koefisien nilai determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,123, nilai  $t_{hit}$  sebesar 3,788 dan  $t_{t_i}$  sebesar 1,984 pada taraf signifikansi 5%.
4. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Hal ini ditunjukkan dengan  $Y = 0,491X_1 + 0,491X_2 + 0,411X_3 + 8,073$ , nilai koefisien korelasi ( $R_{y(1,2,3)}$ ) sebesar 0,473 dan nilai koefisien determinasi

$(R^2_{y(1,2,3)})$  sebesar 0,223,  $F_{hit}$  diperoleh 9,585  $F_{t_i}$  sebesar 2,696 pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan Relatif pada Motivasi Belajar sebesar 36,25%, variabel Disiplin Belajar sebesar 32,53% dan variabel Lingkungan Sekolah sebesar 31,23%. Sumbangan Efektif variabel Motivasi Belajar sebesar 8,08%, Disiplin Belajar sebesar 7,25% dan Lingkungan Sekolah sebesar 6,96%. Total Sumbangan Efektif sebesar 22,30% yang berarti bersama-sama variabel Motivasi Belajar, variabel Disiplin Belajar dan variabel Lingkungan Sekolah memberikan Sumbangan Efektif sebesar 22,30%.

## **Saran**

### 1. Bagi Siswa

a. Data penelitian yang berasal dari angket Lingkungan Sekolah butir pernyataan nomor 13 (saya masih harus membeli buku paket atau pendukung karena buku paket yang diberikan dari sekolah belum lengkap) memiliki jumlah skor jawaban yang paling rendah, oleh karena itu siswa diharapkan dapat mencari referensi lain apabila buku paket yang diberikan sekolah belum lengkap.

b. Data penelitian yang berasal dari angket Disiplin Belajar butir pernyataan nomor 12 (saya tidak membutuhkan bantuan teman untuk mengerjakan tugas pengantar akuntansi) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini siswa diharapkan untuk lebih mandiri dalam mengerjakan tugas.

c. Data penelitian yang berasal dari angket Motivasi Belajar butir pernyataan nomor 14 (saya mudah terpengaruh dengan jawaban teman) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, sehingga siswa diharapkan lebih percaya diri dalam menjawab soal-soal.

### 2. Bagi Peneliti Lain

a. Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 4 Klaten Tahun Ajaran 2016/2017. Sumbangan Efektif yang diberikan sebesar 22,30%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi tidak hanya dipengaruhi oleh tiga variabel yaitu Motivasi Belajar, Disiplin Belajar

dan Lingkungan Sekolah namun masih banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu dimungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pengantar Akuntansi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadiyati, Nur. (2016). Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hasbullah. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Salsabila, Alfida. (2015). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Perusahaan Dagang Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang Replublik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah B. (2015). *Teori Motivasi dan Pengukuran Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utomo, Bagas Wahyu. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Memproses Buku Besar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi Di SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.